

MDMC Sosialisasikan Fikih Kebencanaan di World Humanitarian Summit

Rabu, 25-05-2016

ISTANBUL, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Wakil Ketua Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Rahmawati Husein menjadi peserta Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Kemanusiaan Dunia atau World Humanitarian Summit (WHS) di Istanbul Turki pada tanggal 23-24 Mei 2016. Pertemuan ini merupakan prakarsa Sekjen PBB Ban Ki Moon untuk menyatukan masyarakat dunia guna menegaskan kembali solidaritas masyarakat pada orang-orang yg terdampak krisis.

“Salah satu tujuan utama KTT adalah ajakan untuk mengumumkan tindakan dan komitmen nyata guna mengakhiri konflik, meringankan penderitaan dan mengurangi risiko” terang Rahmawati.

Rahmawati Husein yang juga menjadi salah satu *Steering Commite* acara untuk Regional Asia Utara dan Asia Tenggara, mengatakan bahwa kegiatan ini adalah KTT Kemanusiaan yang pertama kali diselenggarakan. Persiapan KTT ini sudah dilakukan mulai 3 tahun lalu melalui 8 Regional Konsultasi yang melibatkan tidak kurang dari 23.000 org di 153 negara.

Tidak seperti KTT Dunia yang pada umumnya hanya dihadiri oleh pemimpin/ wakil pemerintahan dan kepala negara, WHS ini juga dihadiri para pemimpin global dan lokal yang tidak hanya dari pemerintah, namun juga para pebisnis, masyarakat sipil, termasuk organisasi keagamaan.

“KTT ini juga ditujukan untuk bertukar pengalaman serta menunjukkan inovasi dan praktik terbaik dari berbagai pihak pelaku kemanusiaan,” lanjutnya.

Selain itu, KTT ini juga mendiskusikan peran organisasi berbasis keagamaan dalam upaya kemanusiaan baik utk perdamaian, saat perang dan konflik serta saat bencana serta peluang pendanaan darimasyarakat Islam baik dari zakat infaq dan shodaqoh.

Pada kesempatan ini, Rahmawati juga membagikan buku Fikih Kebencanaan edisi bahasa Inggris kepada peserta KTT. Menurut Rahmawati, pembagian buku yang diberi judul “*Coping With Disaster : Principle Guidance from an Islamic Perspective*” ini merupakan kontribusipemikiran masyarakat Islam terhadap pentingnya memahami bencana dan menunjukkan nilai-nilai Islam sebagai dasar dan prinsip dalam memberikan bantuan kemanusiaan.(abey)

Redaktur: Indra Jaya